

BAB II

GAMBARAN UMUM PDAM TIRTA MOEDAL

2.1 Sejarah Singkat PDAM

2.1.1 Badan Usaha Milik Daerah (BUMD)

Badan Usaha Milik Daerah merupakan badan usaha yang seluruh atau lebih dari sebagian sahamnya dimiliki oleh negara dan pemerintah daerah yang melakukan kegiatan menghasilkan barang dan jasa serta menyelenggarakan kemanfaatan umum dan pelayanan umum bagi pemenuhan hajat hidup orang banyak. Namun demikian BUMD juga memiliki tujuan untuk menghasilkan laba guna memberikan sumbangan bagi perekonomian negara dan daerah. Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) merupakan perusahaan yang modal dan pengelolaannya dimiliki dan dilakukan oleh pemerintah daerah. Salah satu bentuk Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) itu adalah Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM)

Ciri-ciri BUMD adalah sebagai berikut :

- a. Pemerintah memegang hak atas segala kekayaan dan usaha.
- b. Pemerintah berkedudukan sebagai pemegang saham dalam permodalan perusahaan.
- c. Pemerintah memiliki wewenang dan kekuasaan dalam menetapkan kebijakan perusahaan.
- d. Pengawasan dilakukan alat pelengkap negara yang berwenang.
- e. Melayani kepentingan umum, selain mencari keuntungan.

- f. Sebagai setabilisator perekonomian dalam rangka mensejahterakan rakyat.
- g. Sebagai sumber pemasukan negara.
- h. Seluruh atau sebagian besar modalnya milik negara.
- i. Dapat menghimpun dana dari pihak lain, baik berupa bank maupun non bank
- j. Direksi bertanggung jawab penuh atas BUMD dan mewakili BUMD dipengadilan.

Tujuan pendirian BUMD, yaitu :

1. Memberikan sumbangan pada perekonomian nasional dan penerimaan kas negara.
2. Mengejar dan mencari keuntungan.
3. Pemenuhan hajat hidup orang banyak.
4. Perintis kegiatan – kegiatan usaha.
5. Memberikan bantuan dan perlindungan pada usaha kecil dan lemah.

2.1.2 Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM)

Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) merupakan salah satu perusahaan sektor publik dengan tujuan utama bukan memaksimalkan laba, melainkan memberikan pelayanan kepada masyarakat, tidak berarti PDAM tidak memiliki tujuan yang bersifat finansial.

Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kota Semarang didirikan dengan tujuan untuk menyediakan air minum yang bersih dan sehat bagi masyarakat Kota Semarang. PDAM mempunyai tugas melaksanakan pengelolaan

air minum untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat mencakup aspek sosial, kesehatan dan pelayanan umum serta berusaha dibidang – bidang lain yang dapat mendorong perkembangan swasta dan koperasi diluar bidang usaha perusahaan antara lain :

- a. Penyediaan bahan dan barang untuk keperluan penyambungan meter air untuk pelanggan baru.
- b. Pendirian cabang – cabang baru untuk membantu PDAM pusat dalam menjalankan kegiatannya.
- c. Menyediakan barang yang berupa alat – alat tulis kantor untuk keperluan PDAM pusat maupun cabang.
- d. Merencanakan untuk memproduksi air minum yang siap dikonsumsi oleh masyarakat sehingga dapat menambah pendapatan perusahaan.

2.1.3 Sejarah Perusahaan Daerah Air Minum Kota Semarang

PDAM Kota Semarang sebagai lembaga milik daerah mempunyai fungsi menyelenggarakan pelayanan air bersih bagi masyarakat Kota Semarang. Kota Semarang merupakan ibu kota provinsi Jawa Tengah yang memiliki luas luas 37.366,858 Ha. Elevasi Topografi merupakan wilayah berupa pantai, dataran dan perbukitan mulai 0,75 m hingga 395 m yang tertinggi. Berpenduduk kurang lebih 1,3 juta dengan tingkat sosial, ekonomi, dan budaya yang cukup heterogen serta terbagi atas 16 wilayah kecamatan.

Sejarah berdirinya PDAM kota Semarang sejak zaman Hindia Belanda tahun 1921 sampai dengan 1923 dengan membangun 4 sumber dari tahun 1923 sampai dengan 1932 di bangun lagi 2 sumber alam. Pada tanggal 7 Desember, kedudukan PDAM Kota Semarang adalah bagian dari dinas pekerja umum, Kota Praja Semarang dengan nama GEMENTER WATER LEIDING SEMARANG.

Di masa penjajahan Jepang nama GEMENTER WATER LEIDING SEMARANG diganti dengan nama SEMARANG SIYAKUSYO yang artinya perusahaan air minum Semarang.

Di masa kemerdekaan negara kesatuan Republik Indonesia pada tahun 1945, nama SEMARANG SIYAKUSO dirubah namanya menjadi Perusahaan Air Minum Kota besar Semarang. Kemudian pada tanggal 1 Januari 1959 sampai dengan tanggal 31 Agustus 1961 Perusahaan Air Minum Kota Semarang berubah berubah statusnya menjadi bagian dari Dinas Penghasilan Daerah Kota Praja Semarang.

Mulai tanggal 1 september 1961 sampai akhir tahun 1964, namanya berubah lagi menjadi Dinas Air Minum Kota Praja Semarang. Kemudian di awal tahun 1965 Dinas Air Minum Kota Praja Semarang berubah nama menjadi Perusahaan Air Minum Kota Praja Semarang berdasarkan SK.DPR Nomor 48/Kep/DPR/64, tanggal 22 Desember 1964.

Kemudian Perusahaan Daerah Air Minum (PAM) Kota Praja Semarang bergabung menjadi salah satu cabang Perusahaan Daerah Kotamadya

Semarang (PERDAKOSEM) berdasarkan Peraturan Daerah Kotamadya Semarang tentang Perusahaan Daerah Kotamadya Semarang tanggal 5 September 1967, yang telah disahkan oleh Gubernur Jawa Tengah dengan SK.Gubernur Nomor G.67/5/68, tanggal 1 Maret 1968.

Pada tanggal 11 Februari 1975, berdasarkan SK.Walikota Semarang Nomor 27/WK/75 tentang pelepasan Cabang Air Minum dari PERDAKOSEM menjadi Perusahaan Daerah Air Minum Kotamadya Daerah Tingkat II Semarang, Perusahaan Daerah Air Minum Kota Praja Semarang pisah dari PERDAKOSEM dan bernama Perusahaan Daerah Air Minum Kotamadya Daerah Tingkat II Semarang, yang langsung bertanggung jawab kepada Walikota Semarang.

SK. Walikota Semarang Nomor 27/WK/75 tanggal 1 Februari 1975 kemudian dilengkapi dengan Peraturan Daerah Tingkat II Semarang Nomor 12 Tahun 1978 tentang pendirian Perusahaan Daerah Air minum Kotamadya Daerah Tingkat II Semarang, lantas berdiri secara resmi nama Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kotamadya Daerah Tingkat II Semarang yang berkantor di jalan Kelut Raya Semarang.

Peraturan Daerah tersebut kemudian di tahun 1983 disempurnakan dengan Peraturan Daerah Kotamadya Daerah Tingkat II Semarang Nomor 7 tahun 1978 tentang perubahan untuk pertama kali peraturan Daerah Kotamadya Daerah Tingkat II Semarang Nomor 12 tahun 1978 tentang pendirian Perusahaan Daerah Air Minum Kotamadya Daerah Tingkat II Semarang, yang kemudian di tahun

1999 dengan diberlakukannya undang-undang nomor 12 tahun 1999 tentang Pemerintah Daerah, nama Perusahaan Daerah Air Minum Kotamadya Tingkat II Semarang berubah menjadi Perusahaan Daerah Air Minum Kota Semarang.

Mengingat sekarang ini jumlah pelanggan Perusahaan Daerah Air Minum Kota Semarang sangat besar, yaitu mencapai 79.337 pelanggan yang tersebar di 6 (enam) cabang Perusahaan Daerah Air Minum Kota Semarang, maka Perusahaan Daerah Air Minum Kota Semarang bukan saja memanfaatkan air yang diperoleh dari sumber-sumber alam, sumur sumur artesis yang dikelola Perusahaan Daerah Air Minum Kota Semarang, tetapi juga memanfaatkan air sungai Kaligarang yang diolah secara sehat agar memenuhi standar kelayakan untuk dikonsumsi sebagai air minum.

Dengan jumlah pelanggan yang cukup besar tersebut, Perusahaan Daerah Air Minum Kota Semarang disamping berusaha memenuhi kebutuhan air minum masyarakat Kota Semarang, juga berusaha memberi pelayanan yang lebih baik dan berusaha melakukan pembenahan di dalam perusahaan agar lebih berdaya dan berhasil. Minimal dapat mengoptimalkan Perusahaan Daerah Air Minum Kota Semarang sebagai BUMN agar dapat memberi sumbangan yang besar jumlahnya bagi PADS kota Semarang.

Wujud pembenahan ke dalam tersebut diantaranya adalah, merasionalisasi jumlah karyawan dan bidang kerja serta pergantian para pergantian di lingkungan Perusahaan Daerah Air Minum Kota Semarang. Kalaupun selama ini selama ini untuk susunan Organisasi dan Tata Kerja

Perusahaan Daerah Air Minum Kota Semarang mengacu kepada Keputusan Walikotamadya kepada Daerah Tingkat II Semarang Nomor 690/225/Tahun 1989 tanggal 1 Juni 1989 tentang Struktur Organisasi dan Tata Kerja Perusahaan Daerah Tingkat II Semarang, maka acuan tersebut berusaha dioptimalkan pelaksanaannya.

2.2 Visi dan Misi

2.2.1 Visi

“Menjadi Perusahaan Daerah Penyedia Air Minum Terbaik di Indonesia”

2.2.2 Misi

- Mandiri dalam mengelola perusahaan.
- Memberikan Pelayanan Prima secara efektif dan efisien.
- Menyediakan Air Minum yang terjangkau masyarakat dengan memenuhi standar kapasitas, kuantitas, dan kualitas kesehatan.
- Mengembangkan kapasitas karyawan yang professional dengan menerapkan technology tepat guna.
- Memberikan kontribusi Pendapatan Asli Daerah yang berkesinambungan.

2.3 Bidang Usaha Dan Wilayah kerja

2.3.1 Bidang Usaha

PDAM Semarang adalah perusahaan milik pemerintah Kota Semarang yang mempunyai fungsi sebagai unit pelayanan yang menyelenggarakan pengelolaan dan penyediaan air bersih bagi masyarakat Kota Semarang untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat yang mencakup aspek sosial, kesehatan, dan pelayanan umum.

2.3.2 Wilayah Kerja

Semakin berkembangnya jumlah penduduk di Kota Semarang mengakibatkan semakin meningkatnya jumlah kebutuhan air. Tak hanya kapasitas produksi air yang ditambah, pelayanan terhadap pelanggan juga harus ditingkatkan. Untuk itu Walikota bersama pemimpin PDAM Kota Semarang menambah beberapa cabang yaitu :

- Kantor Pusat Semarang Tengah

Alamat : Jalan kelud Raya No 60

- Kantor Cabang Semarang Barat

Alamat : Jalan Wr Supratman No 25

- Kantor Cabang Semarang Timur

Alamat : Jalan Parang kesit Tlogosari

- Kantor Cabang Semarang Utara

Alamat : Jalan Dr. Cipto No 103

- Kantor Cabang Semarang Selatan

Alamat : Jalan Teuku Umar No 56

2.3.3 Nilai - nilai organisasi perusahaan

Nilai-nilai organisasi yang menjadi landasan bagi para pegawai PDAM

Titra Moedal Kota Semarang :

1. Integritas

Befikir, berkata, berperilaku, dan bertindak dengan baik dan benar, serta memegang teguh kode etik dan prinsip-prinsip moral.

2. Profesionalisme

Bekerja tuntas dan akurat atas dasar kompetensi terbaik dengan penuh tanggung jawab dan komitmen yang tinggi.

3. Sinergi

Membangun dan memastikan hubungan kerja sama internal yang produktif serta kemitraan yang harmonis dengan para pemangku kepentingan, untuk menghasilkan karya yang bermanfaat dan berkualitas.

4. Pelayanan

Memberikan layanan yang memenuhi kepuasan pemangku kepentingan yang dilakukan dengan sepenuh hati, transparan, cepat, akurat dan aman.

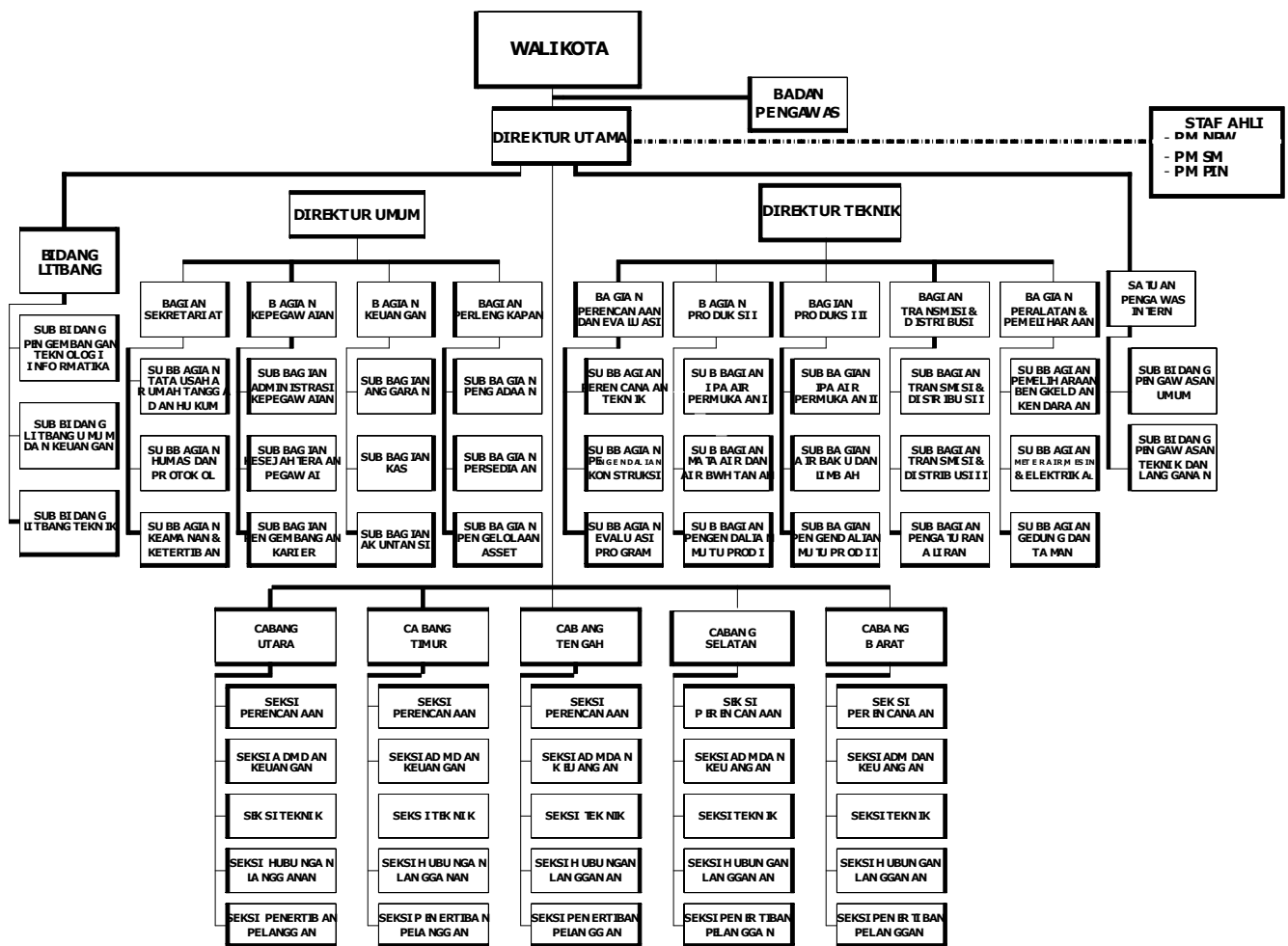
5. Kesempurnaan

Senantiasa melakukan upaya perbaikan di segala bidang untuk menjadi dan memberikan yang terbaik.

2.4 Struktur Organisasi PDAM Kota Semarang

Struktur Organisasi dan Tata Kerja PDAM Kota Semarang tercantum dalam SK Walikota Semarang No. 690/225/Th. 1998, tanggal 1 Juni 1989, kemudian pada tanggal 29 Januari 2004 berubah SK Walikota Semarang No. 061.1/15.

Gambar 1.1
Struktur Organisasi



Sumber PDAM Pusat Semarang Tengah 2017

1. Walikota adalah Walikota Semarang

2. Badan Pengawas

Badan pengawas mempunyai tugas melaksanakan pengawasan dan memberikan pendapat serta saran kepada Walikota terhadap kebijakan Perusahaan Daerah.

3. Direksi

Dalam pelaksanaan tugas dan fungsinya, Direksi bertanggung jawab kepada Walikota melalui Badan Pengawas.

A. Direktur Utama

Direktur Utama mempunyai tugas sebagai berikut :

- a. Memimpin seluruh aparat bawahannya secara langsung maupun melalui Direktur Utama dan Direktur Teknik.
- b. Melaksanakan pembinaan administrasi, organisasi, kepegawaian, dan tata laksana seluruh unsur dalam lingkungan Perusahaan Daerah serta mengkoordinasikan dan mengendalikan kegiatan-kegiatan dibidang perencanaan, produksi, distribusi peralatan teknik dan pelayanan kepada masyarakat dan atau pelanggan serta pengendalian anggaran Perusahaan Daerah.
- c. Membantu Walikota dalam menyelesaikan pemerintahan dan pembangunan daerah dibidang air minum.

B. Direktur Umum

Direktur Umum mempunyai tugas membantu Direktur Utama dalam melaksanakan tugas perusahaan daerah dalam bidang sekretariat,

kepegawaian, keuangan, perlengkapan dan operasional cabang di bidang umum.

C. Direktur Teknik

Direktur Teknik mempunyai tugas membantu Direktur Utama dalam melaksanakan tugas perusahaan daerah dalam bidang perencanaan dan evaluasi , produksi, transmisi, distribusi, peralatan, dan pemeliharaan serta operasional bidang cabang teknik.

4. Cabang Perusahaan

- Cabang Perusahaan dibagi menjadi 5 cabang yaitu :
 - a. Cabang Semarang Utara
 - b. Cabang Semarang Timur
 - c. Cabang Semarang Tengah
 - d. Cabang Semarang Selatan
 - e. Cabang Semarang Barat
- Cabang perusahaan dibagi menjadi 5Seksi yaitu :
 - Seksi Perencanaan
 - Seksi Adminstrasi dan Keuangan
 - Seksi Teknik
 - Seksi Hubungan Langgan
 - Seksi Penertiban Langgan

Masing-masing Seksi dipimpin oleh seorang Kepala Seksi yang bertanggungjawab kepada Kepala Cabang.

2.5 Tugas Pokok dan Fungsi Pegawai PDAM Tirta Moedal Kota Semarang Cabang Semarang Selatan

Dikarenakan penulis melaksanakan Kuliah Kerja Praktek di PDAM Tirta Moedal Kota Semarang Cabang Semarang Selatan, jadi pada bagian ini penulis akan menjelaskan mengenai Tugas dan Fungsi Pegawai PDAM Tirta Moedal Kota Semarang Cabang Semarang Selatan :

2.5.1 Kepala Cabang

Kepala Cabang memimpin dan mengelola PDAM kantor cabang secara profesional sehingga dapat mendatangkan kontribusi pendapatan asli daerah (PAD). Dalam memimpin perusahaan Kepala Cabang mempunyai tugas terperinci sebagai berikut :

- Bertanggung jawab kepada Direktur Utama.
- Melaksanakan tugas–tugas yang diberikan Direktur Utama.
- Memimpin dan mengendalikan semua kegiatan perusahaan.
- Menyusun dan merencanakan program kerja.
- Mengurus dan mengelola kekayaan kantor cabang.
- Mengkoordinasi dan mengendalikan kegiatan perencanaan, Administrasi dan keuangan, Teknik, Hubungan langganan, dan penertiban langganan.
- Melaksanakan koordinasi dengan unit kerja lain.

2.5.2 Seksi Perencanaan

Seksi perencanaan memiliki tugas menyusun program dan rencana kerja perencanaan produksi serta menyusun anggaran biaya dan jadwal pelaksanaan dalam rangka perencanaan sambung baru. Seksi Perencanaan mempunyai tugas terperinci sebagai berikut :

- Bertanggung jawab kepada Kepala Cabang.
- Melaksanakan Program Kerja seksi Perencanaan.
- Melaksanakan administrasi seksi perencanaan.
- Menyusun program dan rencana kerja seksi perencanaan.
- Mengumpulkan dan mengolah data data sebagai bahan perencanaan.
- Melaksanakan suvey dan pengukuran dalam rangka perencanaan.
- Menyusun anggaran biaya dan jadwal pelaksanaan dalam rangka perencanaan.
- Menentukan penggunaan peralatan yang paling sesuai ditinjau dari segi kualitas standard dan harga dalam rangkat perencanaan.
- Membuat, menyimpan, dan menggandakan gambar perencanaan produksi.
- Merencanakan pembuatan, penggantian, penambahan perihal instalasi baru.
- Merencanakan penambahan kapasitas produksi.
- Melaksanakan koordinasi dengan unit kerja lain.

2.5.3 Seksi Administasi dan Keuangan

Seksi Administrasi dan Keuangan melaksanakan kegiatan dibidang Administrasi umum, ketatausahaan, dan kepegawaian. Seksi Administrasi dan Keuangan mempunyai tugas terperinci sebagai berikut :

- Bertanggung jawab kepada kepala Cabang.
- Melaksanakan program kerja seksi Administrasi dan Keuangan.
- Melaksanakan dan menyelenggarakan kegiatan dibidang pembukuan keuangan, anggaran, dan pelaporan.
- Melaksanakan penyelenggaraan perencanaan dan pengawasan penggunaan sumber-sumber pendapatan dan kekayaan lain milik PDAM.
- Melaksanakan perencanaan pengelolaan pendapatan secara menyeluruh.
- Melaksanakan penagihan rekening pemakainya air.
- Melakukan denda kepada pelanggan yang belum membayar dengan batas waktu yang ditentukan.
- Melaksanakan koordinasi dengan unit lain.

2.5.4 Seksi Teknik

Melaksanakan tugas perencanaan, produksi, transmisi dan distribusi, peralatan dan pemeliharaan serta operasional di bidang Teknik. Seksi Teknik mempunyai tugas terperinci sebagai berikut :

- Bertanggung jawab kepada kepala Cabang.
- Melaksanakan program kerja Seksi Teknik
- Melaksanakan pemasangan pasang baru.

- Melaksanakan pemasangan kebocoran pada pipa.
- Melaksanakan pemasangan buka kembali.
- Melaksanakan pencatatan meter induk.
- Melaksanakan pemasangan rehap pipa.
- Melaksanakan koordinasi dengan unit lain.

2.5.5 Seksi Hubungan Langgan

Seksi Hubungan Langgan melaksanakan kegiatan informasi dan komunikasi pelanggan dan melaksanakan kegiatan pelayanan pelanggan. Seksi Hubungan Langgan mempunyai tugas terperinci sebagai berikut :

- Bertanggung atas Kepala Cabang.
- Melaksanakan program kerja seksi Hubungan Langgan.
- Melaksanakan administrasi seksi Hubungan Langgan.
- Memberikan informasi pada pelanggan.
- Menciptakan dan menjalin komunikasi dengan pelanggan.
- Menyusun dan melaksanakan kegiatan pertemuan dengan pelanggan.
- Melaksanakan pembinaan hubungan dengan pelanggan.
- Menerima dan melaksanakan proses permohonan pendaftaran sambung baru pelanggan.
- Melaksanakan koordinasi dengan unit kerja lain.

2.5.6 Seksi Penertiban Pelanggan

Seksi penertiban pelanggan melakukan penerimaan permohonan dan melaksanakan proses penutupan dan buka kembali menjadi pelanggan. Seksi Penertiban Pelanggan mempunyai tugas terperinci sebagai berikut :

- Bertanggung jawab kepada Kepala Cabang.
- Memberitahu dan menjelaskan mengenai adanya pelanggaran pelanggan.
- Memberi sanksi berupa denda kepada pelanggan yang melakukan pelanggaran.
- Melaksanakan pemantauan dan pengecekan pelanggan.
- Memberikan sanksi penutupan pada pelanggan yang menunggak pembayaran melebihi batas yang ditentukan.
- Melaksanakan koordinasi dengan unit kerja lain.

2.6 Lokasi Pelayan Air Minum Tirta Moedal Kota Semarang Cabang

Selatan

PDAM Tirta Moedal Kota Semarang Cabang Selatan

Alamat : Jalan Teuku Umar Nomor 56

Batas-batasnya

Utara : Jalan Tol, Jalan Dr Wahidin, Jalan Tentara Pelajar
Selatan

Barat : Kali Kripik, Sumur Jurang

Timur : Kalidoh Timur-Barat

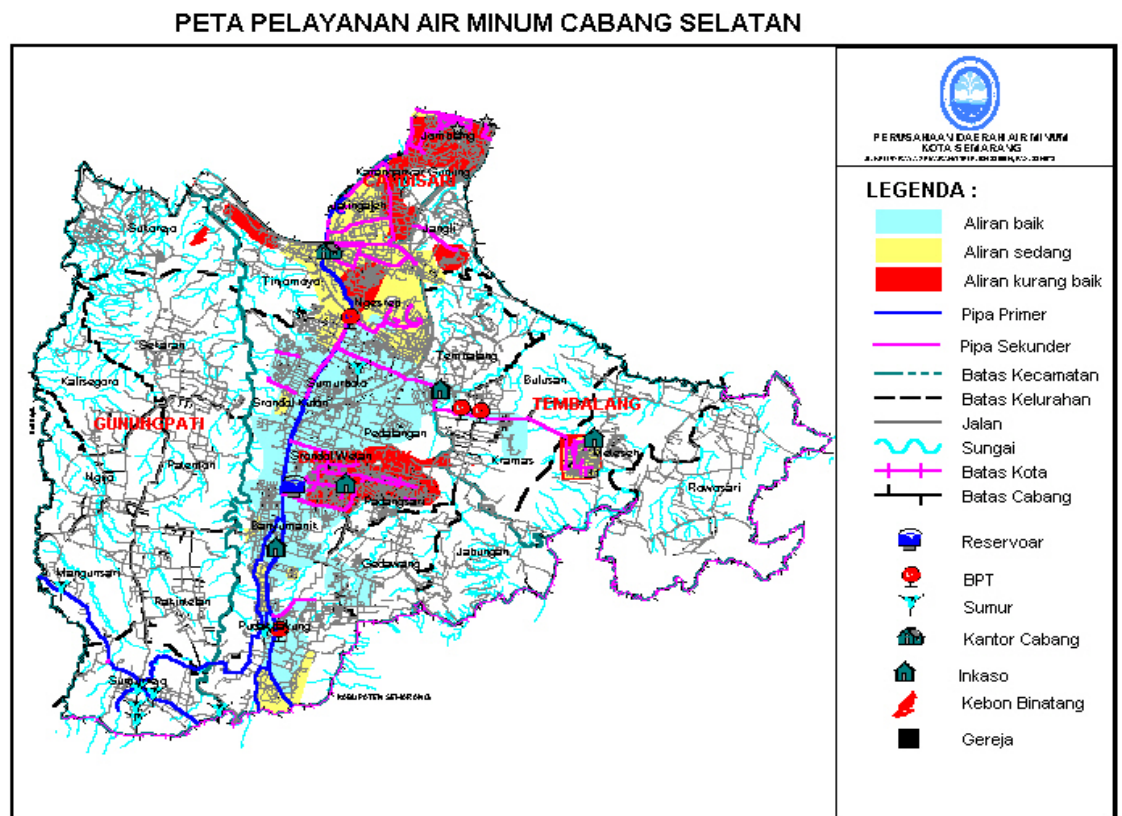
Selatan : Jalan Tol, Salak Utama, Batas Kabupaten Semarang

Pelanggan : Sampai dengan bulan Maret 2017 mencapai 27.756 pelanggan

Berikut gambar peta pelayanan air minum Cabang Selatan terdapat pada

Gambar 1.2

Peta Pelayanan Air Minum Cabang Selatan



Sumber PDAM Tirta Moedal Kota Semarang 2017

2.7 Tenaga Kerja yang ada di PDAM Tirta Moedal Kota Semarang Cabang Semarang Selatan

Tabel 1.1
Tenaga Kerja pada PDAM Tirta Moedal Kota Semarang
Cabang Selatan

NO	NAMA	NPP	JABATAN
1	2	3	4
1	Dra. Menuk Indrati	6908389133	Kepala Cabang
2	Saryanto	690818502	Kepala Sie Teknik
3	Agus Widodo, S. Sos	690818841	Staf
4	Utari	6908289138	Staf Muda
5	Luluk Marwanti	690828714	Staf Muda
6	Suwito	6908291291	Staf Muda
7	Suwarto	690818318	Pelaksana Muda
8	Purwanto	690819613	Pelaksana Muda
9	Sapto Widiantoro	690821007	Pelaksana Muda I
10	Isdiarti, BSc	6908289200	Kepala Sie Adm & Keuangan
11	Andreas Fajar P, ST	690831010	Staf Muda I
12	Erowati	690828747	Staf Muda
13	Ngat Puji Lestari	690828806	Staf Muda
14	Istiwardhani	690828808	Staf Muda
15	Astutikyah	6908289203	Staf Muda
16	Agus Sudiono	690818836	Staf Pelaksana
17	Agus Sulistyio	690818880	Pelaksana Muda
18	Kusmanto, Amd	6908289170	Kepala Sie Perencanaan
19	Parsuki, Amd	690820214	Pelaksana I
20	Ahmad Toib	690820224	Pelaksana I
21	Ngadiyono, Amd	690820402	Pelaksana
22	Tri Adi Indriyatno, SE	690830707	Kepala Sie Penertiban
23	Amin Purwanto	6908289147	Staf Muda
24	B. Riko Septian Putra A	6908216009	PelaksanaMuda
25	Nurchahya L. Eriawan, SE	6908314009	Pelaksana I
26	Nancy Anne Wanget, SE	6908289187	Kepala Sie Hubungan Langganan

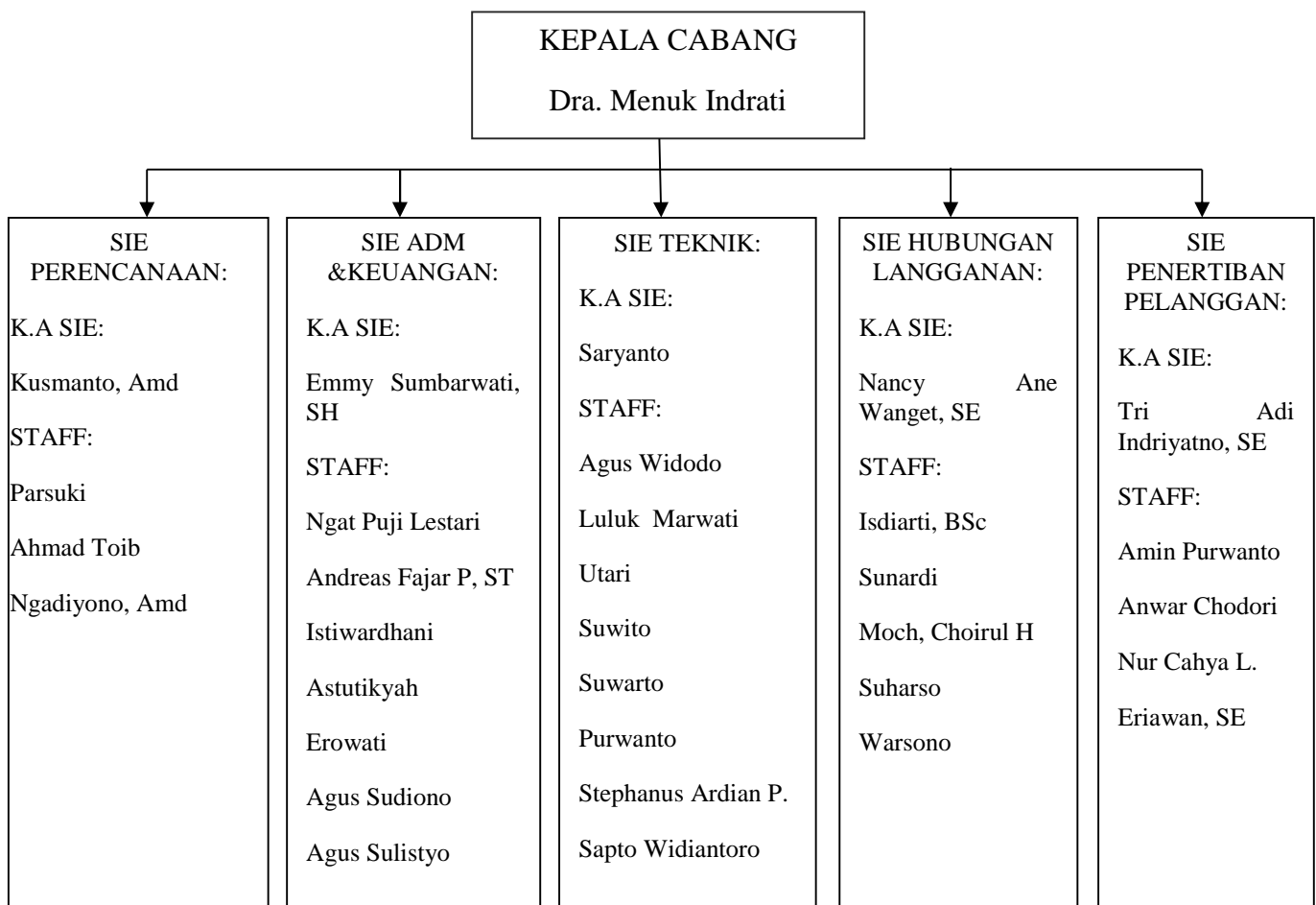
1	2	3	4
27	Suharso	690829816	Staf Muda I
28	Sunardi	6908188106	Pelaksana I
29	Moch. Choirul H	690820209	Pelaksana I
30	Warsono	690818891	Pelaksana Muda I
31	Stephanus Ardian P	6908215008	PelaksanaMuda

Sumber PDAM Tirta Moedal Kota Semarang 2017

A. Stuktur Organisasi PDAM Tirta Moedal Kantor Cabang Semarang Selatan

Gambar 1.3

*Struktur Organisasi Perusahaan Daerah Air Minum
Cabang Selatan*



Sumber PDAM Tirta Moedal Kota Semarang 2017